

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kualitatif bersifat deskriptif. Nana Syaodih Sukmadinata (2010: 60) berpendapat penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Mahmud (2011: 89) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Karena orientasinya demikian, sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta dilakukan di lapangan.

Penelitian kualitatif berasal dari data yang dihimpun secara deskriptif dalam konteks yang mendetail disertai catatan hasil wawancara yang mendalam serta analisis dokumentasi yang ada. Data yang dikumpulkan tidak bermaksud mencari penjelasan, membuat prediksi, maupun menguji hipotesis. Berdasarkan Sugiyono (2011: 9) Metode penelitian kualitatif adalah metode yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, sedangkan untuk meneliti pada objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik analisis data dilakukan dengan cara pengumpulan data, *display* data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. Analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Oleh karena itu fokus dalam penelitian ini adalah ingin mendeskripsikan fenomena lapangan mengenai kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dalam membangun nilai karakter gotong royong di sekolah dasar secara detail dan lengkap. Informasi ini nantinya diharapkan digali lebih mendalam melalui sumber informasi terpercaya dan akurat. Penelitian ini dilakukan dalam situasi yang normal tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskriptif secara alamiah, sehingga dapat diambil kesimpulan. Kesimpulan yang ada akan dijadikan sebagai bahan acuan dan pertimbangan untuk peningkatan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di sekolah dasar melalui karakter gotong royong.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Deresan yang merupakan salah satu sekolah favorit tingkat dasar untuk Kota Yogyakarta. Lokasi penelitian beralamat di Jalan Cempaka Blok CT.X Manggung, Kelurahan Caturtunggal Kecamatan Depok Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Alasan di sekolah ini sebagai tempat penelitian dikarenakan sekolah ini salah satu sekolah yang menjadi percontohan untuk Kota Yogyakarta. Ekstrakurikuler Pramuka di sekolah ini juga sangat bagus terlihat dari prestasi mereka yang dipajang di sekolah. Akses dalam pengambilan data penelitian tentunya juga tidak menyulitkan peneliti sehingga sangat memudahkan beban penelitian.

## **2. Waktu penelitian**

Pengambilan data dalam penelitian ini dimulai dari pra survey sampai selesai penelitian itu dilaksanakan sejak Januari-Mei 2019, disaat jam mata pelajaran Pramuka yang diadakan setiap hari Sabtu mulai pukul 14.00-16.00 WIB. Pada saat dimana kegiatan ekstrakurikuler Pramuka menjadi mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh seluruh siswa mulai dari kelas III sampai kelas VI dan kegiatan ini berlangsung pada jam mata pelajaran terakhir di sekolah ini sebelum pulang ke rumah.

## **C. Sumber Data**

Penentuan sumber data pada penelitian kualitatif dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2008: 216). Sejalan dengan pendapat tersebut, teknik dalam menentukan sumber data pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik menentukan sumber data dengan mempertimbangkan informan yang dianggap paling tahu tentang masalah yang akan diteliti dan mempunyai informasi yang dapat digunakan peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data penelitian adalah Kepala Sekolah, Guru, Koordinator Dewan Pembina ekstrakurikuler Pramuka, Pembina Pramuka dan siswa SD Negeri Deresan sebagai anggota Pramuka yang merasakan proses pembelajaran. Koordinator Dewan Pembina ekstrakurikuler Pramuka, Pembina ekstrakurikuler Pramuka dan siswa SD Negeri Deresan sebagai sumber data primer karena dianggap mengetahui banyak hal tentang kegiatan Pramuka

selama pelaksanaan dalam membangun nilai karakter gotong royong di sekolah tersebut.

#### **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu aspek penting dalam setiap penelitian. Hal ini dikarenakan agar hasil penelitian yang dilaksanakan dapat logis serta dapat diterima oleh pemakai hasil penelitian pada akhirnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

###### **a) Observasi**

Menurut Nawawi dan Martini (1992: 74), Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada obyek penelitian. Adanya observasi peneliti dapat mengetahui kegiatan pengamen jalanan yang berada di Surakarta, dalam kesehariannya melakukan mengamen. Berdasarkan pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan oleh peneliti guna menyempurnakan penelitian agar mencapai hasil yang maksimal.

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi sosial antara peneliti dengan informan dalam satu latar penelitian selama pengumpulan data. Teknik observasi ini didasarkan atas pengalaman secara langsung yang dilakukan oleh peneliti, karena untuk membuktikan sesuatu dan memperoleh keyakinan perlu adanya pengalaman

yang langsung sehingga dapat dirasakan kebenarannya. Secara umum pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti melihat, menghayati dan merasakan apa yang dirasakan subjek sehingga menunjukkan sesuatu yang natural dan sebenar-benarnya.

Pengumpulan data melalui observasi lapangan dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung di tempat penelitian yaitu SD Negeri Deresan, Sleman. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan gambaran umum mengenai penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, muatan nilai karakter pada Pramuka, proses pembelajaran kegiatan Pramuka dalam membangun karakter gotong royong, serta apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan Pramuka menerapkan nilai gotong royong di sekolah dasar.

#### b) Wawancara

Wawancara dimaksudkan untuk memperoleh data primer dari informan dengan bantuan pedoman wawancara. Pedoman wawancara memuat kerangka dan garis besar pokok yang ingin ditanyakan kepada informan. Pedoman wawancara berisi petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat seluruhnya tercakup.

Menurut Pabundu Tika (2005: 44) wawancara adalah menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang

telah ditentukan Wawancara merupakan suatu proses pembicaraan yang terarah antara dua individu atau lebih, dimana di satu pihak sebagai pencari dan di pihak lain sebagai pemberi informasi tentang hal yang dibicarakan. Di dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru, Koordinator Dewan Pembina ekstrakurikuler Pramuka, dan Pembina Pramuka SD Negeri Deresan.

#### c) Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2010: 221) studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Pada penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan dokumentasi foto dan dokumentasi administrasi. Dokumentasi foto berupa foto proses membangun nilai karakter gotong royong melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di saat kegiatan berlangsung di SD Negeri Deresan, Kabupaten Sleman dan objek lain yang berhubungan dengan hal tersebut. Dokumen administratif berupa pengumpulan dokumen-dokumen administratif Guru dan sekolah yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka seperti RPP, Silabus, Profil sekolah dan lain sebagainya.

## **2. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2009: 223) dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah data apa yang akan dikumpulkan, fokus penelitian menjadi jelas, dengan didukung oleh panduan penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi. Maka, kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

## **E. Keabsahan Data**

Untuk mendapatkan keabsahan data (*trustworthiness*) diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas data (*credibility*) yang mencakup perpanjangan pengamatan, triangulasi. Perpanjangan masa pengamatan dilakukan peneliti untuk mendapatkan *rapport*, yakni kepercayaan subjek terhadap peneliti dan kepercayaan peneliti terhadap dirinya sendiri. Sementara itu pengamatan terus-menerus dilakukan peneliti agar memperoleh banyak data secara rinci, teliti dan mendalam sehingga mudah untuk membedakan data yang bermakna dan tidak bermakna.

Berdasarkan Moleong (2009: 326-330) teknik pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh. Nilai dari teknik pengumpulan data dengan

triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh *convergen* (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Sehingga dengan menggunakan teknik triangulasi maka data yang diperoleh lebih konsisten dan pasti.

Berdasarkan Nusa Putra (2011: 189) terdapat tiga jenis pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik dan waktu. Beragam sumber digunakan lebih dari satu sumber untuk memastikan apakah datanya benar atau tidak. Beragam teknik berarti penggunaan berbagai cara secara bergantian untuk memastikan datanya memang benar. Sedangkan beragam waktu berarti memeriksa keterangan dari sumber yang sama pada waktu yang berbeda pagi, siang, sore, atau malam.

Teknik keabsahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan teknik. Hal ini dilakukan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan di lapangan dengan data hasil wawancara dan dokumentasi, yaitu membandingkan data hasil wawancara dari Koordinator Dewan Pembina Pramuka dengan Pembina Pramuka, serta membandingkan data hasil wawancara dengan data dokumentasi. Apabila dengan tiga teknik pengujian data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi masih menunjukkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap paling benar.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2009: 245-255) menyatakan dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan pada proses selama di lapangan



bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga komponen, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari ketiga komponen tersebut saling berkaitan dan dilakukan secara terus-menerus dalam proses pengumpulan data. Sehingga data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi data) harus dilakukan analisa secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Aktivitas analisis data tersebut yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Secara detail langkahnya ialah sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pada tahap ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif mulai dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu (Sugiyono, 2008: 246).

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berasal dari subjek penelitian yaitu Kepala Sekolah, Guru kelas, Koordinator Dewan Pembina ekstrakurikuler Pramuka, Pembina Pramuka dan siswa. Pelaksanaan wawancara secara terpisah dengan bertatap muka secara langsung dengan subjek satu persatu sampai diperoleh data yang kredibel. Wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru kelas V dan Koordinator Dewan Pembina ekstrakurikuler Pramuka dilaksanakan saat kegiatan belajar mengajar telah usai dan saat jam istirahat. Sedangkan wawancara dengan Pembina Pramuka dilaksanakan sesudah kegiatan Pramuka. Observasi dengan siswa

dilakukan di dalam kelas, di luar kelas (lingkungan sekolah dan di dalam kegiatan Pramuka.

## 2. Reduksi data (*Reduction Data*)

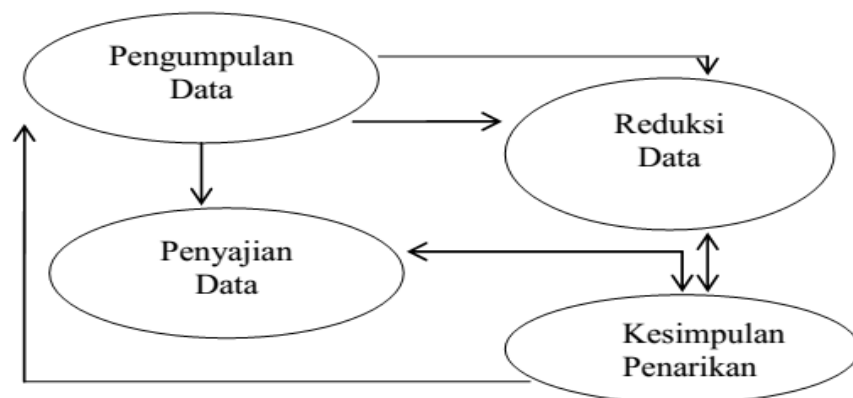
Yaitu data dirangkum dan dipilih yang sesuai dengan topik penelitian, disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti membuat rangkuman tentang aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian. Rangkuman tersebut kemudian di reduksi/disederhanakan pada hal-hal yang menjadi permasalahan penting.

## 3. Penyajian Data (*data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif yang berupa uraian deskriptif yang panjang. Oleh karena itu dalam penyajian data diusahakan secara sederhana, sehingga mudah dipahami dan tidak menjemukan untuk dibaca.

## 4. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi (*Drawing & Verirification*)

Pengambilan kesimpulan dilakukan secara sementara, kemudian diverifikasi dengan cara mempelajari kembali data yang terkumpul. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Dari data yang direduksi dapat ditarik kesimpulan yang memenuhi syarat kredibilitas dan objektivitas hasil penelitian, dengan jalan membandingkan hasil penelitian dengan teori.



Gambar 2. Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)  
(Miles & Huberman, 1992: 20)